

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari tugas akhir yang telah dilakukan pembahasan pada bab-bab sebelumnya serta melakukan perbandingan dengan hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bukittinggi, maka dari itu penulis dapat membuat kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. PT. Pos Indonesia (Persero) Bukittinggi merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bertujuan untuk turut serta melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, dan pada khususnya di bidang pelayanan jasa pos giro dan giro bagi masyarakat baik di dalam maupun di luar wilayah Indonesia dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas.
2. Prosedur pemberian fasilitas kredit pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bukittinggi dimulai dengan dibuatnya sebuah perjanjian kerja sama antara dua belah pihak yang berisi ketentuan dan syarat- syarat yang harus dipenuhi oleh kedua pihak yang bersangkutan. Pemberian fasilitas kredit berupa penanganan pengiriman dokumen dan paket.
3. Penerapan akuntansi piutang yaitu pencatatan transaksi piutang, penyajian piutang di laporan posisi keuangan dan penilaian piutang sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

4. Pengelolaan piutang dengan kebijakan penagihan piutang, pengumpulan piutang, dan pengaturan ketetapan denda keterlambatan diorganisir dengan efektif dan efisien.
5. Pengumpulan piutang yang efektif hal ini ditunjukkan dengan rasio perputaran piutang dalam setahun sebesar 6.6 kali.

1.2 Saran

Penulisan tugas akhir ini diakhiri atas dasar pada hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh Penulis. Penulis menyarankan kepada semua pihak atau bagian yang terlibat dalam struktur organisasi pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bukittinggi adalah sebagai berikut :

1. PT. Pos Indonesia (Persero) Bukittinggi seharusnya memperbaiki sistem jaringan komputer pada saat melakukan pengeposan surat dan paket, agar kinerja perusahaan tidak terhambat dan lebih efektif.
2. PT. Pos Indonesia (Persero) Bukittinggi seharusnya menambah perangkat komputer untuk cadangan atau pembantu yang digunakan untuk melakukan pengeposan surat dan paket agar kinerja perusahaan lebih efisien ketika jumlah surat dan paket banyak.
3. Untuk mendorong dan memotivasi debitur melakukan pelunasan pembayaran piutang perusahaan seharusnya memberikan reward atau sejenis penghargaan lainnya kepada debitur.